ARTIKEL

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013 – 2016

Oleh:

AGENG SETIAJI
NPM: 13.1.02.01.0207

Dibimbing oleh :

1. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.**
2. **Andy Kurniawan, M. Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: AGENG SETIAJI
NPM	: 13.1.02.01.0207
Telepon/HP	: 082240785938
Alamat Surel (Email)	: agengsetiaji207@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 – 2016.
Fakultas – Program Studi	: FE - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 03 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M. Si. NIDN. 0708037605	Andy Kurniawan, M. Ak. NIDN. 0719128604	Ageng Setiaji NPM. 13.1.02.01.0207

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013 – 2016

Ageng Setiaji
13.1.02.01.0207
Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi
agengsetiaji207@gmail.com
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M. Si. dan Andy Kurniawan, M. Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ageng Setiaji: Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Infrastruktur, Utilitas*, dan *Transportasi* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 – 2016. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Pertumbuhan Laba, *Infrastruktur, Utilitas*, dan *Transportasi*

Laba merupakan tujuan utama sebuah operasi perusahaan. Dengan adanya pertumbuhan laba yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan. Namun, pada dasarnya pertumbuhan laba di masa mendatang merupakan suatu hal yang penuh ketidakpastian, maka diperlukan sebuah alat yang memadai untuk dapat digunakan dalam memprediksinya. Kemudian melalui hasil prediksi itulah pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan sesuai yang dibutuhkan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan satu tahun mendatang sehingga dapat digunakan untuk memprediksinya.

Penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan pada tahun sekarang kemudian melihat bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba kinerja satu tahun mendatang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Infrastruktur ,Utilitas,* dan *Transportasi* di BEI. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana berdasarkan kriteria yang ditentukan diperoleh data 18 perusahaan dengan laporan keuangan selama 4 tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan 2016. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 23*. Dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, ujiautokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial variabel *Return on Equity* mempunyai pengaruh pada pertumbuhan laba sehingga dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba satu tahun mendatang. Sedangkan variabel *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt Asset Ratio,* dan *Return on Asset* tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba sehingga tidak dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba satu tahun mendatang.

I. LATAR BELAKANG

Secara umum investasi merupakan sebuah kegiatan yang menempatkan modal atau dana pada suatu kegiatan ekonomi pada periode tertentu dengan harapan adanya pengembalian dimasa yang akan datang serta adanya peningkatan nilai investasi. Menurut Susilowati dan Turyanto (2011), seseorang melakukan investasi antara lain ingin mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi dan dorongan untuk menghemat pajak.

Menurut Erselina (2014), laba merupakan hasil operasi perusahaan dalam satu periode akuntansi. Sering kali kita melihat pertumbuhan suatu perusahaan diukur berdasarkan jumlah laba yang didapat selama periode tertentu. Pertumbuhan yang relatif meningkat mengindikasikan bahwa perusahaan terus mengalami peningkatan. Dengan adanya pertumbuhan laba yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan. Oktanto dan Nuryatno (2014) mengungkapkan bahwa perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Hal ini akan memengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan karena investor mengharapkan dana yang diinvetasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi.

Pertumbuhan laba dapat terjadi dengan melihat kemampuan manajemen dalam hal menetapkan kebijakan-kebijakan seperti perencanaan bisnis, bagaimana perusahaan mendapatkan dana, dan bagaimana aset-aset perusahaan dapat dimanfaatkan secara tepat. Laba inilah yang yang dianggap sebagai harapan adanya pengembalian dimasa yang akan datang yang akan diterima oleh investor melalui pembagian deviden. Ketika sebuah perusahaan mengalami pertumbuhan laba, hal inilah yang membuat investor bersedia menempatkan modal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba positif dari tahun ketahun menunjukan kenaikan laba dari periode satu ke periode berikutnya. Perusahaan dengan laba bertumbuh, dapat memperkuat hubungan antara besarnya perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh. Namun pada dasarnya pertumbuhan laba dimasa mendatang merupakan suatu hal yang penuh ketidakpastian, oleh karenanya

diperlukanlah alat atau cara yang memadai untuk dapat digunakan dalam memprediksinya.

Teori yang menjadi kerangka riset dalam penelitian ini adalah *signaling theory*. Dalam *signaling theory*, sebuah informasi yang berhubungan dengan entitas merupakan hal penting dalam memengaruhi tindakan investor dan pelaku bisnis karena pada dasarnya informasi merupakan sebuah bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

Susilowati dan Turyanto (2011), mengungkapkan bahwa penyampaian laporan keuangan dapat dianggap sebagai sinyal, yang berarti bahwa agen telah berbuat sesuai dengan kontrak atau belum. Teori ini menunjukan bagaimana asimetris ini dapat dikurangi dengan memberikan lebih banyak signal informasi kepada pihak lain. Walaupun dikembangkan dalam pasar tenaga kerja, teori signal merupakan fenomena umum yang dapat diaplikasikan dalam setiap pasar dengan asimetris informasi termasuk dalam pasar modal. Asimetris infomasi dalam pasar modal dapat terjadi karena pihak perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan.

Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga pasar saham tersebut di BEI. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi return yang akan diterima oleh investor. Pada umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Ketika laporan keuangan yang diterbitkan manajemen menunjukan informasi yang baik, investor dan pelaku bisnis lain akan memberikan respons yang positif artinya investor melihat prospek yang sesuai dimasa yang akan datang. Begitu juga jika laporan keuangan menunjukan informasi yang tidak baik maka investor dan pelaku bisnis lain akan memberikan respons yang negatif artinya bahwa laporan keuangan tidak menunjukan kriteria-kriteria yang diinginkan oleh investor.

Menurut Riyanto (1995) dalam Hapsari (2009), Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Batasan Masalah

1. Penelitian tersebut dibatasi pada faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba yaitu menggunakan analisis rasio keuangan *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity*. Rasio-rasio tersebut digunakan karena rasio tersebut dapat menilai pertumbuhan laba pada perusahaan *Infrastruktur, Utilitas,* dan *Transportasi* yang terdaftar di BEI yang dinilai dari menghitung seberapa besar kewajiban atau utang yang harus dibayar oleh perusahaan, khususnya utang jangka pendek. Selain rasio-rasio tersebut, terdapat juga faktor eksternal yang memengaruhi pertumbuhan laba, yaitu: besarnya nilai investasi yang masuk maupun yang keluar perusahaan dari para investor asing.
2. Laporan keuangan pada perusahaan *Infrastruktur, Utilitas,* dan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Infrastruktur, Utilitas,* dan *Transportasi* di Indonesia?
2. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Infrastruktur, Utilitas,* dan *Transportasi* di Indonesia?
3. Apakah *Debt Asset Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Infrastruktur, Utilitas,* dan *Transportasi* di Indonesia?
4. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Infrastruktur, Utilitas,* dan *Transportasi* di Indonesia?
5. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Infrastruktur, Utilitas,* dan *Transportasi* di Indonesia?

Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan berupa pengetahuan tentang jenis-jenis rasio keuangan yang mampu memberikan *signal* kepada investor ataupun pengguna laporan keuangan lain terkait perubahan perolehan laba suatu entitas dimasa yang akan datang. Sehingga

sesuai dengan *Signaling Theory* maka investor akan bereaksi sesuai dengan *signal* yang diterima. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk menguji konsistensi dari bukti-bukti empiris hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan kebermanfaatan secara praktis kepada beberapa pelaku bisnis, diantara lain:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan.

b. Bagi Univesitas/Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau wawasan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

c. Bagi Investor maupun calon Investor

Sebagai bahan pertimbangan investor dalam menganalisis laporan keuangan sehingga dapat mengambil keputusan untuk investasi pada entitas *Infrastruktur, Utilitas,* dan *Transportasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Bagi pihak Kreditur

Sebagai bahan pertimbangan pihak kreditur dalam memberikan pinjaman kepada entitas guna mengetahui prospek dan sejauh mana resiko yang dimiliki sebuah entitas *Infrastruktur, Utilitas,* dan *Transportasi*.

e. Bagi Manajemen

Sebagai bahan evaluasi kinerja manajemen perusahaan guna memprediksikan pertumbuhan laba serta mengetahui seberapa jauh kekuatan dan potensi emiten *Infrastruktur, Utilitas,* dan *Transportasi* dari segi rasio keuangan.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:7), ”Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik”.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya konkrit, obyektif, dapat diukur, rasional dan sistematis.

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Indriantoro dan Supomo (2009:27), menyatakan *expost facto* sebagai berikut:

Jenis penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Alasan menggunakan teknik penelitian ini, karena peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) yaitu pertumbuhan laba dan melakukan penyelidikan terhadap variabel yang memengaruhi (variabel independen) yaitu *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity*.

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang datanya diperoleh dari *website* *www.idx.co.id* yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dan CMID yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih selama enam (6) bulan dimulai sejak bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2017.

Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan-perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasi *Indonesian Stock Exchange* (IDX) periode tahun 2013-2016.

Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81), "Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah pendekatan *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011:85), "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Sehingga tidak semua anggota populasi akan menjadi obyek penelitian dan perlu dilakukan pengambilan sampel menurut pertimbangan tertentu.

Langkah – Langkah Pengumpulan Data

1. *File Research* (Studi Lapangan)

   Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2011:240), "Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu". Teknik pengumpulan data dengan dokumen

dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu Pertumbuhan Laba, *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity* pada sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Data-data tersebut peneliti dapatkan dengan mengakses (*browsing*) dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id untuk memeroleh dasar teoritis.

2. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

   Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang

dibutuhkan dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan yaitu data Pertumbuhan Laba, *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity*. Data-data tersebut didapatkan dari berbagai sumber pembahasan secara teoritis serta dengan mengakses (*browsing*) dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Untuk menjawab masalah pokok apakah *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Curent Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, baik secara parsial maupun simultan. Dan untuk mencapai tujuan penelitian, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) *for windows* versi 23. Analisis regresi ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen secara parsial.

III. HASIL DAN SIMPULAN

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Pertumbuhan Laba dan yang menjadi variabel bebas adalah *Current Ratio* (X_1),*Total Asset Turnover* (X_2), *Debt to Asset Ratio* (X_3), *Return on Asset* (X_4), dan *Return on Equity* (X_5).

Pembahasan

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier
berganda untuk memeroleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel independen yaitu *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity* terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba. dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 23.

1. Pengujian Asumsi Klasik

Mengingat alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asusmsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, autokorelasi, dan uji hesteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu:

1) Analisis Grafik

Berikut hasil uji grafik histogram dan grafik normal probability plot dengan dasar pengambilan keputusan, jika data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas
Grafik Histogram

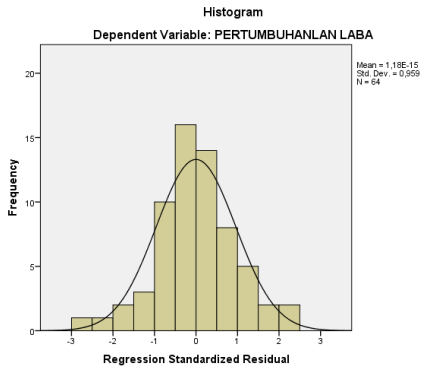

Sumber : Output SPSS for windows versi 23

Berdasarkan pengambilan keputusan analisis grafik pada gambar grafik histogram diatas, pola gambar grafik histogram membentuk simetris, distribusi data tidak melennceng ke kanan atau

melenceng ke kiri, maka dapat dinyatakan daa berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas
Grafik *normal probability plot*

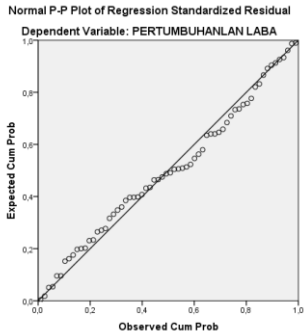

Sumber : Output SPSS for windows versi 23

Dari analisis grafik *normal probability plot*, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan pola melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *kolmogorov-smirnov test* (K-S). Berikut hasil uji analisis statistik *kolmogorov-smirnov test* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5% digunakan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S)
Sumber : Output SPSS for windows versi 23

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07199520
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,052
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai signifikan *Asymp. Sig*. (2-*tailed*) lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Nilai signifikan sebesar 0,200. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga data layak digunakan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model

regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak menjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *cut off tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 berarti terdapat multikolinieritas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,247	4,041
	TATO	,797	1,254
	DAR	,312	3,202
	ROA	,777	1,288
	ROE	,575	1,740

a. Dependent Variable: PERTUMBUHANLAN LABA

Sumber : Output SPSS for windows versi 23

Berdasarkan variabel diatas menunjukkan variabel CR mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,247 dan nilai VIF = 4,041, variabel TATO mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,797 dan nilai VIF = 1,254, variabel DAR mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,312 dan nilai VIF = 3,202, variabel ROA mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,777 dan nilai VIF = 1,288, dan variabel ROE mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,575 dan nilai VIF = 1,740 . Hal ini berarti tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) dengan tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai *cut off tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model linier berganda ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test). Apabila DW test jatuh didaerah bebas autokorelasi, maka dalam model regresi tersebut tidak terjadi masalah autokorelasi.

Berikut ini hasil uji *Durbin-Watson* (D-W *Test*) yang nilainya akan dibandingkan dengan menggunakan nilai tabel *Durbin-Watson* (D-W) = 5%, dengan ketentuan kriteria yaitu du < d < 4-du sehingga dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dapat ditunjukkan dalam tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10
Uji Durbin-Watson (DW test)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,518[a]	,268	,205	,07503	1,980

a. Predictors: (Constant), ROE, TATO, ROA, DAR, CR

b. Dependent Variable: PERTUMBUHANLAN LABA

Sumber : Output SPSS for windows versi 23

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa Uji *Durbin-Watson* (D-W *Test*) sebesar 1,980. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 64 (n) dan jumlah variabel independen 5 (k=5), maka di tabel *Durbin-Watson* akan didapatkan batas atas (du) 1,7672 dan nilai 4-du sebesar 2,2328. Pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi jika nilai du < d < 4-du. Dengan demikian 1,7672 < 1,980 < 2,2328, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada persamaan regresi ini tidak terjadi gejala autokorelasi.Sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Hesteroskedastisitas

Uji hesteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi hesteroskedastisitas.

Untuk menemukan hesteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterplot* ditunjukkan pada gambar 4.3.

Gambar 4.3
Grafik *Scatterplot*

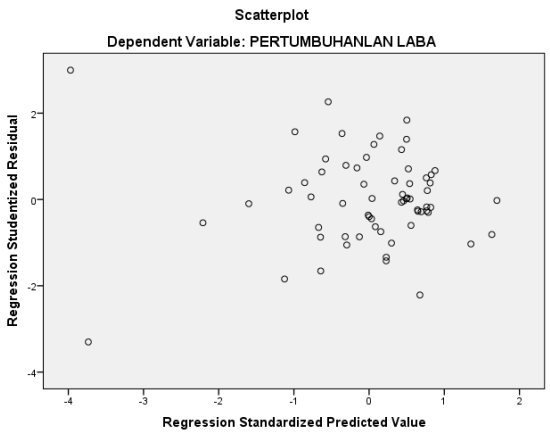

Sumber : Output SPSS for windows versi 23

Pada gambar diatas grafik *Scatterplot* terlihat titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar baik diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi hesteroskedastisitas pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error
1	(Constant)	1,558	,057
	CR	,010	,015
	TATO	-,016	,014
	DAR	-,007	,021
	ROA	,004	,008
	ROE	,032	,015

a. Dependent Variable: PERTUMBUHANLAN LABA

Sumber : Output SPSS for windows versi 23

Berdasarkan tabel diatas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1{,}558 + 0{,}010\ CR - 0{,}016\ TATO - 0{,}007\ DAR + 0{,}004\ ROA + 0{,}032\ ROE + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut :

a. Konstanta = 1,558

Jika variabel *Current Ratio* (X_1), *Total Asset Turnover* (X_2), *Debt Asset Ratio* (X_3), *Return On Asset* (X_4), *Return On Equity* (X_5) = 0, maka pertumbuhan laba akan naik menjadi 1,558.

b. Koefisien X_1 = 0,010

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel CR mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel TATO, DAR, ROA dan ROE tetap, maka menyebabkan kenaikan pertumbuhan laba sebesar 0,010. Namun sebaliknya jika variabel CR mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa

variabel TATO, DAR, ROA dan ROE tetap, maka akan menurunkan variabel pertumbuhan laba sebesar 0,010.

c. Koefisien X_2 = -0,016

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel TATO mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel CR, DAR, ROA dan ROE tetap, maka menyebabkan penurunan pertumbuhan laba sebesar -0,016. Namun sebaliknya jika variabel TATO mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, DAR, ROA dan ROE tetap, maka akan menaikan variabel pertumbuhan laba sebesar -0,016.

d. Koefisien X_3 = -0,007

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel DAR mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel CR, TATO, ROA dan ROE tetap, maka menyebabkan penurunan pertumbuhan laba sebesar -0,007. Namun sebaliknya jika variabel DAR mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel CR , TATO, ROA dan ROE tetap, maka akan menaikan variabel pertumbuhan laba sebesar -0,007.

e. Koefisien X_4 =0,004

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROA mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel CR , TATO, DAR dan ROE tetap, maka menyebabkan kenaikan pertumbuhan laba sebesar 0,004. Namun sebaliknya jika variabel ROAmengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel CR , TATO, DARdan ROE tetap, maka akan menurunkan variabel pertumbuhan laba sebesar 0,004.

f. Koefisien X_5 =0,032

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROE mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel CR, TATO, DAR, dan ROA tetap, maka menyebabkan kenaikan pertumbuhan laba sebesar 0,032. Namun sebaliknya jika variabel ROE mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, TATO, DAR, danROA tetap, maka akan

menurunkan variabel pertumbuhan laba sebesar 0,032.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar presentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas, maka dicari nilai *Adjusted* R^2.Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang disajikan dalam tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Koefisiensi Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,518[a]	,268	,205	,07503	1,980

a. Predictors: (Constant), ROE, TATO, ROA, DAR, CR

b. Dependent Variable: PERTUMBUHANLAN LABA

Sumber : Output SPSS for windows versi 23

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai *Adjusted* R *Square* sebesar 0,205 atau 20,5%. Hal ini berarti *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity* secara bersama-sama memengaruhi pertumbuhan laba sebesar 20,5% dan sisanya yaitu 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu antara *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba. Uji t dapat dicari dengan membandingkan hasil dari probabilitas *value*. Jika probabilitas < 0,05 maka H_1, H_2, H_3, H_4 dan H_5 diterima.

H_1: Diduga *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

H_2: Diduga *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

H_3: Diduga *Debt Asset Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

H_4: Diduga *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

H_5: Diduga *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Berikut hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%.

Tabel 4.13
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,558	,057		27,195	,000
	CR	,010	,015	,147	,653	,517
	TATO	-,016	,014	-,136	-1,080	,285
	DAR	-,007	,021	-,066	-,326	,745
	ROA	,004	,008	,068	,534	,596
	ROE	,032	,015	,309	2,088	,041

a. Dependent Variable: PERTUMBUHANLAN LABA
Sumber : Output SPSS for windows versi 23

Hasil perhitungan uji t diatas menunjukkan:

a. Pengujian Hipotesis 1

H_0 : b_1= 0 *Current Ratio* (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba (Y).

H_a : $b_1 \neq 0$ *Current Ratio* (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan variable *Current Ratio* (CR) adalah 0,517. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Current Ratio* (CR) lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).

b. Pengujian Hipotesis 2

H_0 : b_2= 0*Total Asset Turnover* (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba (Y).

H_a : $b_2 \neq 0$ *Total Asset Turnover* (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.13 diperoleh nilaisi gnifikan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) adalah 0,285. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Total Asset Turnover* (TATO) lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).

c. Pengujian Hipotesis 3

H_0 : $b_3 = 0$ *Debt Asset Ratio* (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba (Y).

H_a : $b_3 \neq 0$ *Debt Asset Ratio* (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan variabel *Debt Asset Ratio* (DAR) adalah 0,745. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variable *Debt Asset Ratio* (DAR) lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).

d. Pengujian Hipotesis 4

H_0 : $b_4 = 0$ *Return On Asset* (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba (Y).

H_a : $b_4 \neq 0$ *Return On Asset* (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan variabel *Return On Asset* (ROA) adalah 0,596. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variable *Return On Asset* (ROA) lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).

e. Pengujian Hipotesis 5

H_0 : $b_5 = 0$ *Return On Equity* (X_5) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba (Y).

H_a : $b_5 \neq 0$ *Return On Equity* (X_5) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan variabel *Return On Equity* (ROE) adalah 0,041. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Equity* (ROE) lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arif, Abubakar. 2006. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*. (online) Vol. 1, No. 1. (alamat web) diakses tanggal 10 September 2016.

Brigham, Eugene F. And Joel F. Houston. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.

Cahyaningrum, N.H. 2012. *Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 sampai dengan 2012)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Darmadji & Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

Erselina, A. & Sari, R.N. & Azhar, A. 2014. *AnalisisPrediksianRasioKeuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011*.Vol.1, No.2, Oktober 2014.

Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporaan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawab)*. Bandung: Alfabeta.

Gunawan, A. & Wahyuni, S.F. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*. (online) Vol. 13, No 1. *jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/102*. Diakses tanggal 10 September 2016.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Edisi Ketujuh). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hantono. 2015. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabalitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol. 5, No. 01, April 2015. Diakses tanggal 10 September 2016.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi (Edisi 11)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Harningsih & Supriyanto, Raden. 2011. *Evaluasi Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum Konvensional di Indonesia*. Depok: Universitas Gunadarma.

Hartini, W. 2012. *Pengaruh Finacial Ratio terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. Management Analysis Journal 1 (2). 2012.*

Hastuti, D. 2014. *Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-*

2011.Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Horne, Van dan Wachowicz. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan.* Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Indrianto, N. & Supomo, B. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan: Analisis Rasio*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mahmudah, E.N. 2015. *Analisis Pengaruh Working Capital To Total Asset, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ - 45 Periode 2010 – 2013.* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Meythi. 2013. *Rasio Keuangan Terbaik untuk Memprediksi Nilai Perusahaan.* Vol.17, No.2, Mei 2013.

Mursidah & Ummah, A. 2016. *Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio, terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia.* Aceh: Universitas Malikussaleh.

Nugroho, R.S. &Yuyetta, E.N.A. 2014. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan*. Vol.3, No.2, Online. (http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting*).* Diakses 10 September 2016.

Paramawardhani, N. Gumanti, T.A. Puspitasari, N. 2015. *Rasio Keuangan dan Perubahan Laba Perusahaan Agroindustri di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 19.(http://jurnal.stiemandala.ac.id/index.php/index/search/titles?searchPage=3) Diakses 9 September 2016.

Permata, A.A. & Fuadati S.R. 2016. *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Laba pada Perusahaan Retail Trade.* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Vol. 5, No. 4, April 2016

Sa'Diyah, H. & Kemarau, W. 2015. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Perubahan Laba di PT Skill Indotimur Agung Surabaya*. Vol. 7, No. 1, Januari 2015.

Samryn, L.M. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori dan Praktik).* Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-20. Bandung: Alfabeta.

Susilowati, Y. & Turyanto, T. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Profitability dan Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company.* Vol.3, No.1, Mei 2011.

Wibowo, H.A. & Pujiati, D. 2011. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX*). Vol. 1, No. 2, July 2011.

Widhi, M.S. 2014. *Analisis Kemampuan Rasio Keuangan dalamMemprediksi Perubahan Laba*. JURNAL Akuntansi dan Keuangan. Vol.3, No.2, September 2014.

Yenny, L.S. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Wajib dalam Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.* Journal The WINNERS, Vol. 13, No. 2, September 2012.

Sumber Online:

Http://wisuda.unud.ac.id/pdf/1206205048-3-bab%202.pdf
www.scribd.com
www.idx.co.id
www.sahamok.com